

BAB V

SIMPULAN & SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Makna denotasi pada Taman vanda di Bandung didapat berdasarkan apa yang ditangkap oleh beberapa indera yang aktif dalam tubuh, dalam hal ini berupa indera penglihatan. Makna denotasi dari tanda fasilitas pada taman vanda di Bandung yang dapat dilihat dan dipahami adalah fasilitas pendukung seperti : air mancur, bunga, kolam, kursi.
2. Makna konotasi dari Taman vanda di Bandung mempunyai keterbukaan makna atau makna yang implisit, tidak langsung, dan tidak pasti, artinya terbuka kemungkinan terhadap penafsiran-penafsiran baru. Taman vanda dalam menarik minat remaja tersebut menghadirkan interaksi tanda bertemu dengan perasaan atau emosi pengunjung seperti perasaan nyaman, terhibur, bersahabat dan aman.
3. Makna mitos yang ada di Bandung merupakan sistem semiologis, yakni sistem tanda-tanda yang dimaknai manusia. Tanda-tanda taman vanda yang dapat dimaknai adalah dalam hubungan pengunjung dengan pengunjung, dalam hubungan manusia dengan manusia lain seperti Makna mitos yang terkandung pada pesan moral hubungan manusia dengan diri sendiri dan juga dengan orang lain terkandung juga dalam

sebutan Bandung kota Bermartabat yang pada dasarnya setiap manusia atau pengunjung yang datang ke taman vanda bisa menjaga kebersihan, menciptakan kemakmuran diri sendiri dan orang lain, taat dalam mengikuti aturan undang-undang dan agama masing-masing serta bersabhat dengan siapa saja yang ada di kota Bandung secara umum dan di taman vanda secara khusus.

5.2. Saran

5.2.1 Saran Filosofis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan perubahan yang lebih dalam pada pengunjung dan masyarakat mengenai masalah makna komunikasi yang ada di taman vanda. Perubahan ini selanjutnya diharapkan dapat mengubah sikap pengunjung dan masyarakat yang datang berkunjung dan wisatawan dari luar kota atau wisatawan mancanegara. Dengan demikian diharapkan dari pengunjung taman vanda dan masyarakat Indonesia dapat melakukan untuk menanggulangi permasalahan yang terjadi selama ini.

5.2.2 Saran Teoritis

1. Diadakannya kajian dan pengembangan ilmu komunikasi mengenai taman untuk keperluan dilingkungan akademisi.
2. Diadakannya kajian ilmiah mengenai pengembangan ilmu pengetahuan tentang taman dilingkungan akademisi untuk memberikan pengetahuan terhadap pembaca.

5.2.3 Saran Praktis

1. Tingkat kesadaran masyarakat akan keberadaan dan fungsi taman kota, agar masyarakat dan Pemerintah bisa sama-sama menjaga keberadaan taman di kota Bandung. Baik dari segi kebersihan, fasilitas, dan sebagainya. Selain itu, taman kota tidak akan tampak hidup tanpa adanya masyarakat yang memanfaatkan fungsi taman sebagaimana mestinya, yaitu sebagai tempat rekreasi. Usaha yang perlu dilakukan Pemerintah adalah menciptakan taman kota yang menarik dan nyaman, yang mampu menarik minat warga Bandung bahkan pengunjung di luar Bandung untuk bersantai di tamannya; menikmati keindahan kota Bandung.
2. Masalah Kebersihan, masih banyak sampah yang berserakan di sekitar taman, walaupun sudah disediakan tempat sampah yang memadai adalah masalah yang perlu diatasi bersama. Keberadaan tempat sampah memang sangat menunjang. Tidak hanya tempat sampah biasa, tapi tempat sampah permanen yang dibedakan berdasarkan jenis sampah. Untuk hal ini, kepedulian dari semua pihak sangat diharapkan. Adanya petugas kebersihan atau petugas khusus penjaga taman, lebih baik lagi.
3. Pedagang Kaki Lima (PKL) Liar, tidak dapat dipungkiri, taman kota menjadi tempat mencari nafkah bagi sebagian orang. Banyak pedagang yang berjualan di dalam taman. Tidak ada masalahnya, jika para pedagang ini berjualan tidak di sembarang tempat, yang dapat mengganggu pengunjung untuk bersantai. Berjualan di sembarangan tempat dengan

sampah berserakan tentunya bukan hal yang diinginkan. Akan lebih baik Pemerintah setempat menyediakan tempat khusus bagi pedagang, sehingga terlihat tertib dan teratur. Menempatkan pedagang di satu titik di pinggir taman menjadi solusi yang lebih baik, akan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi pengunjung dalam berbelanja.

4. Anggaran dan Dana, tidak sedikit dana yang dihabiskan untuk menciptakan suatu taman kota yang baik. Membangun fitur fisik berdesain mahal membutuhkan dana yang besar. Untuk itu Pemerintah perlu mempertimbangkan anggaran dana untuk hal ini, apakah akan bekerja sama dengan sponsor atau tidak. Jika iya, pihak sponsor tentunya menginginkan *feed back*, seperti pemasangan iklan atau reklame misalnya, di sekitar area taman. Tidak masalah, tapi yang perlu diperhatikan keberadaan iklan atau reklame dari sponsor jangan sampai mengganggu kenyamanan pengunjung. Dan yang lebih penting adalah bagaimana fitur-fitur berdesain futuristik yang dibangun dapat menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke taman dan masyarakat dapat menjaga sarana dan prasarana taman yang telah ada.